

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perawat pada RS Unand, artinya beban kerja yang dimiliki perawat di RS UNAND tidak memiliki dampak yang besar terhadap kinerja perawat di RS UNAND, artinya tidak akan terjadi masalah apabila beban kerja perawat ditambah.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat pada RS Unand. Artinya kecerdasan seorang perawat perawat memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja perawat di RS UNAND, Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional seorang maka akan meningkatkan kinerja perawat di RS UNAND.
3. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja perawat pada RS Unand. Artinya beban kerja merupakan suatu faktor yang mempengaruhi tingkat stress perawat di RS UNAND, dengan semakin berat beban kerja yang ditanggung oleh perawat akan meningkatkan tingkat stress perawat di RS UNAND.

4. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres kerja perawat pada RS Unand. Artinya kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang besar pada tingkat stres yang dialami oleh perawat di RS UNAND, dengan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional seorang perawat di RS UNAND akan mengurangi tingkat stres yang dirasakan oleh perawat di RS UNAND.
5. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat pada RS Unand. Artinya stres kerja yang dirasakan oleh perawat di RS UNAND mempengaruhi kinerja dari perawat di RS UNAND, ketika tingkat stress yang di alami oleh perawat di RS UNAND semakin tinggi akan menyebabkan penurunan pada kinerja perawat di RS UNAND.
6. Stres kerja berperan sebagai variabel mediasi parsial antara beban kerja dan kinerja perawat pada RS Unand. Artinya stres kerja merupakan faktor yang menjembatani pengaruh beban kerja terhadap kinerja, dimana ketika beban kerja yang semakin berat akan menimbulkan tingkat stres yang tinggi dengan tingginya tingkat stres yang tinggi maka kinerja perawat akan menjadi rendah.
7. Stres kerja berperan sebagai variabel mediasi parsial antara kecerdasan emosional dan kinerja perawat pada RS Unand. Artinya stres kerja merupakan faktor yang menjembatani pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja, dimana ketika kecerdasan emosional yang dimiliki oleh

perawat di RS UNAND akan menurunkan tingkat stres yang dialami oleh perawat di RS UNAND, ketika tingkat stres perawat rendah maka kinerja dari perawat di RS UNAND akan meningkat.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Unand dapat lebih memperhatikan keluhan hal-hal kecil terkait pekerjaan dan mendorong perawat-perawat untuk mengambil pekerjaan yang menantang agar kinerja perawat terus meningkat, dengan cara komunikasi langsung dengan perawat-perawat RS Unand terkait hal-hal kecil yang terkait dengan pekerjaan dan memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan skill perawat-perawat RS Unand.
2. Rumah Sakit Unand dapat lebih memperjelas apa tanggung jawab perawat dalam melakukan pekerjaan karena masih adanya ambiguitas pada pekerjaan perawat-perawat RS Unand, dengan cara memperjelas *job description* yang sudah ada agar seluruh pekerjaan terdistribusi dengan baik dan dapat mengurangi tingkat stres perawat-perawat RS Unand.
3. Rumah Sakit Unand hendak dapat mengurangi beban kerja dalam bentuk tuntutan yang keras secara mental dan fisik dalam mencapai kinerja yang diharapkan dengan cara menyediakan peralatan medis yang membantu dalam meringankan pekerjaan perawat-perawat RS Unand.

4. Rumah Sakit Unand meningkatkan pemahaman yang tentang emosi orang-orang di sekitar baik itu rekan kerja maupun pasien, dengan cara memberikan pelatihan kepribadian dan pengembangan diri salah satunya seperti *Neuro-Linguistic Programming* (NLP).
5. Untuk meningkatkan kinerja perawat-perawat RS Unand, pihak rumah sakit dapat memperhatikan beban kerja yang berikan karena semakin berat beban kerja yang diberikan akan memicu tingkat stres yang tinggi pula dan akan berdampak pada kinerja perawat.
6. Untuk meningkatkan kinerja perawat-perawat RS Unand, pihak rumah sakit dapat meningkatkan kecerdasan emosional perawat agar dapat mengurangi tingkat stres yang muncul, dengan semakin rendahnya tingkat stres maka akan berdampak pada kinerja perawat.

Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, penelitian ini hanya menganalisis aspek beban kerja, kecerdasan emosional dan stres kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terfokus pada perawat non PNS di RS Unand.

3. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 75 perawat RS Unand.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa saran yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variabel lainnya yang dapat menjelaskan lebih mendalam tentang *kinerja karyawan*. Seperti, motivasi, komitmen organisasi, *job enviroment* dan banyak lagi variabel yang bisa dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mengambil rumah sakit lain ataupun membandingkannya dengan organisasi yang sama. Agar kajian tentang variabel beban kerja, kecerdasan emosional, stres kerja dan kinerja karyawan dapat dipahami secara mendalam.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian, agar penelitian memberikan hasil yang lebih relevan dan lebih akurat.